

PERMUDA AIR MINUM TIRTA MANDAR
KABUPATEN MAJENE

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2024
Beserta Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

	<i><u>Halaman</u></i>
Surat Pernyataan Direksi	iii
Laporan Auditor Independen	ii - i
Laporan Keuangan	
1. Laporan Posisi Pada 31 Desember 2024	1
2. Laporan Laba Rugi Kompreshenshif Pada 31 Desember 2024	2
3. Laporan Perubahan Ekuitas Pada 31 Desember 2024	3
4. Laporan Arus Kas Pada 31 Desember 2024	4
5. Catatan Atas Laporan Keuangan	5 -11
Lampiran	
Daftar Aset	12



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nomor :

TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANDAR KAB. MAJENE

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. MUHAMMAD ARLIN ARAS
Alamat Kantor : Jl. A.P. Pettarani No. 15, Majene
No. Telpn : 0852 5569 3067
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Mandar Kab. Majene
2. Laporan Keuangan Perumda Air Minum Tirta Mandar Kab. Majene telah disusun sesuai dengan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP)
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Mandar Kab. Majene tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perumda Air Minum Tirta Mandar Kab. Majene

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majene, 17 Februari 2025

Direktur

PERUMDAM TIRTA MANDAR KAB. MAJENE



Ir. MUHAMMAD ARLIN ARAS

LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANDAR

NERACA

Per 31 Desember 2024 dan 2023

ASET	Cat	2024	2023
Aset Lancar			
- Kas dan Setara Kas	C.1	1.154.991.151	1.777.280.745
- Piutang Air	C.2	7.225.289.228	6.525.638.965
- Piutang Lain-lain	C.3	58.083.383	58.083.383
- Persediaan	C.4	119.860.477	121.235.849
Jumlah Aset Lancar		8.558.224.239	8.482.238.942
Aset Tidak Lancar			
- Aset Tetap			
Harga Perolehan	C.5	50.388.568.734	50.234.469.754
Akumulasi Penyusutan	C.5	(24.384.609.619)	(23.214.544.354)
Nilai Buku Aset Tetap		26.003.959.114	27.019.925.400
Total Aset		34.562.183.353	35.502.164.342
KEWAJIBAN dan EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
- Utang Usaha	C.6	112.048.217	26.928.600,00
- Utang Pajak		-	-
- Kewajiban Jangka Pendek Lainnya		-	-
Jumlah Kewajiban Lancar		112.048.217	26.928.600
Kewajiban Jangka Panjang			
- Utang Imbalan Kerja		-	-
		-	-
EKUITAS			
- Modal Dasar Sudah Disetor	C.9	292.873.400	292.873.400
- Penyertaan Modal Pemda Yang Telah Ditetapkan	C.10	13.200.647.009	13.200.647.009
- Penyertaan Modal Pemda Yang Belum Ditetapkan	C.11	36.378.322.777	36.378.322.777
- Laba (Rugi) Ditahan	C.12	(14.396.607.444)	(13.545.332.845)
- Laba (rugi) tahun berjalan		(1.025.100.606)	(851.274.599)
Jumlah Ekuitas		34.450.135.136	35.475.235.742
JUMLAH KEWAJIBAN dan EKUITAS		34.562.183.353	35.502.164.342

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANDAR
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	Cat	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PENDAPATAN			
- Pendapatan Air	C.13	4.679.540.679	5.385.791.318
- Pendapatan Non Air	C.14	378.650.564	276.914.245
Jumlah Pendapatan		<u>5.058.191.243</u>	<u>5.662.705.563</u>
BEBAN OPERASIONAL			
- Beban Operasional	C.15	4.992.675.908	5.306.314.295
- Beban Penyusutan	C.15	1.170.065.265	1.233.136.316
Jumlah Beban Operasional		<u>6.162.741.173</u>	<u>6.539.450.611</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
- Pendapatan Non Operasional	C.16	79.449.324	25.470.449
- Beban Non Operasional		-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>79.449.324</u>	<u>25.470.449</u>
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(1.025.100.606)	(851.274.599)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan		-	-
LABA (RUGI) BERSIH		<u><u>(1.025.100.606)</u></u>	<u><u>(851.274.599)</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan
 dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANDAR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	Modal Disetor	Penyertaan Modal Pemda Yang Telah Ditetapkan	Penyertaan Modal Pemda Yang Belum Ditetapkan	Laba (Rugi) Ditahan	Jumlah
1.	Saldo Akhir per 31 Desember 2022	292.873.400	11.475.647.009	36.378.322.777	(13.545.332.846)	34.601.510.341
	Penyesuaian Laba Ditahan		1.725.000.000			1.725.000.000
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan 2022				(851.274.600)	(851.274.600)
2.	Saldo per 31 Desember 2023	292.873.400	13.200.647.009	36.378.322.777	(14.396.607.446)	35.475.235.741
	Penyertaan Pemda	-	-			-
	Penyertaan Pemda yang Belum Ditetapkan					-
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan 2024				(1.025.100.606)	(1.025.100.606)
3.	Saldo per 31 Desember 2024	292.873.400	13.200.647.009	36.378.322.777	(15.421.708.052)	34.450.135.135

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANDAR
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih	(1.025.100.606)	(851.274.600)
Ditambah (Dikurangi) Transaksi Non Kas		
- Beban Penyusutan Aset Tetap	1.170.065.265	1.233.136.316
- Beban Penyisihan Piutang Air	-	-
- Penyesuaian Laba Ditahan	-	(280.130.665)
Laba (Rugi) Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	<u>144.964.659</u>	<u>101.731.051</u>
(Kenaikan) / Penurunan Aset Lancar		
- Piutang Air dan Non Air	(699.650.263)	(354.853.805)
- Piutang Lain-lain	-	-
- Persediaan	1.375.372	108.167.820
- Beban Dibayar Dimuka	-	-
Jumlah (Kenaikan) / Penurunan Aset Lancar	<u>(698.274.891)</u>	<u>(246.685.985)</u>
Kenaikan / (Penurunan) Kewajiban Jangka Pendek		
- Utang Usaha	85.119.617	(115.812.750)
- Utang Non Usaha	-	-
- Utang Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	-	(15.566.000)
Jumlah Kenaikan / (Penurunan) Kewajiban Jk. Pendek	<u>85.119.617</u>	<u>(131.378.750)</u>
Kenaikan / (Penurunan) dalam Kewajiban Jangka Panjang		
- Utang Iuran Pensiun	-	-
Jumlah Kenaikan / (Penurunan) Kewajiban Jk. Panjang	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	<u>(468.190.614)</u>	<u>(276.333.684)</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		
- (Kenaikan) / Penurunan Asset Tetap	(154.098.980)	(1.293.575.004)
- (Kenaikan) / Penurunan Asset Lain-Lain	-	-
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	<u>(154.098.980)</u>	<u>(1.293.575.004)</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		
- Kenaikan / (Penurunan) Modal Pemda	-	1.725.000.000
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>1.725.000.000</u>
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	<u>(622.289.594)</u>	<u>155.091.312</u>
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	<u>1.777.280.744</u>	<u>1.622.189.432</u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	<u>1.154.991.150</u>	<u>1.777.280.744</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANDAR
KABUPATEN MAJENE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

A UMUM

1 Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Majene adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan air minum dan berkedudukan di Majene, Provinsi Sulawesi Barat, Kabupaten Majene, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Majene nomor: 5/PD/TB/1976 tanggal 11 Juni 1976, dan disempurnakan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Majene nomor 20 tahun 2012 tanggal 28 Desember 2012. Bentuk perusahaan mengalami perubahan menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda Air Minum) Tirta Mandar sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Majene nomor 11/2019 tanggal 13 September 2019.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Majene nomor : 5/PD/TB/1976, Perda Kabupaten Majene nomor 20 tahun 2012, dan Perda Kabupaten Majene nomor 11/2019 tersebut, maksud dan tujuan dari pendirian Perumda Air Minum Tirta Mandar Kabupaten Majene adalah bergerak dalam bidang pelayanan penyediaan air minum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan bagi masyarakat. Domisili Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Majene adalah Jalan Andi Pangeran Pettarani nomor 15 Kabupaten Majene Kelurahan Labuang Utara Kecamatan Banggae Timur

2 Penyertaan Modal

Dasar Modal Pemda Tk. II Kabupaten Majene sebesar Rp. 500.000.000,- ditetapkan dengan surat Keputusan DPRD Kabupaten Dati Tk. II Majene No. 14/KPTS//DPRD/XI/1985 Tanggal 29 Nopember 1985
Sampai dengan saat ini dari jumlah modal dasar sebesar Rp. 500.000.000,- tersebut telah disetor sebesar Rp.292.873.400,-

3 Susunan Pengurus

Susunan kepengurusan Perumda Air Minum Tirta Mandar Kabupaten Majene diatur dalam SK Bupati Majene nomor: 603/HK/KEP-BUP/VI/2020, tanggal 2 Juni 2020 tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mandar Kabupaten Majene periode 2020-2025, dengan susunan sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------------------|
| - Direktur | : Ir. Muhamad Arlin Aras |
| - Kepala Bidang Teknik | : Muhammad Jamaluddin, S.E. |
| - Kepala Bidang Administrasi dan Keuangan | : Taat Hatta, S.E. |

Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Mandar Kabupaten Majene ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Majene nomor : 192/HK/KEP-BUP/II/2023, tanggal 3 Februari 2023, tentang Penetapan Perpanjangan Masa Jabatan Dewan Pengawas PDAM Kabupaten Majene dengan susunan sebagai berikut:

- | | |
|------------------|------------------------|
| - Dewan Pengawas | : Kasman Kabil, SE, MM |
|------------------|------------------------|

Jumlah pegawai dalam tahun 2024 sebanyak 68 orang terdiri dari karyawan tetap 48 orang, perjanjian kontrak 9 orang, magang 10 orang

PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANDAR
KABUPATEN MAJENE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

B IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1 Pernyataan kepatuhan

Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku secara retrospektif. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan awal periode komparatif dan melakukan reklasifikasi saldo dalam laporan keuangan periode komparasi untuk tujuan peningkatan daya banding informasi antar periode. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan angka komparatif 2022 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratan.

2 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penyusunan laporan keuangan ini berdasarkan prinsip harga perolehan (historical cost) dan akrual, kecuali untuk investasi pada efek dinyatakan sebesar nilai wajar. Angka - angka dalam laporan keuangan disajikan dalam angka rupiah penuh.

SAK ETAP yang telah dipergunakan adalah :

- a Bab 3 tentang Penyajian Laporan Keuangan
- b Bab 4 tentang Neraca
- c Bab 5 tentang Laporan Laba Rugi
- d Bab 6 tentang Laporan Perubahan Ekuitas
- e Bab 7 tentang Laporan Arus Kas
- f Bab 8 tentang Catatan atas Laporan Keuangan
- g Bab 9 tentang Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan
- h Bab 15 tentang Aset Tetap
- i Bab 17 tentang Sewa
- j Bab 20 tentang Pendapatan
- k Bab 21 tentang Biaya Pinjaman
- l Bab 23 tentang Imbalan Kerja
- m Bab 24 tentang Pajak Penghasilan
- n Bab 25 tentang Mata Uang Pelaporan
- o Bab 26 tentang Transaksi dalam Mata Uang Asing
- p Bab 27 tentang Peristiwa setelah Akhir Periode Laporan
- q Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak pihak yang mempunyai hubungan istimewa

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibukukan atau diakui pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

d. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan SAK ETAP Bab 28 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Pihak-pihak hubungan istimewa adalah :

- 1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian
- 2. Perusahaan asosiasi;
- 3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor;
- 4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5. Perusahaan, bilamana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini juga mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor, dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan dan diungkapkan dalam catatan yang terkait.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANDAR
KABUPATEN MAJENE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

3 Auditor Pendahulu (Sebelumnya)

Laporan Keuangan PDAM Tirta Mandar Kabupaten Majene per 31 Desember 2023, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Budianru dan Rekan dengan nomor Laporan: 00015/3.0454/AU.2/10/1826-1/1/II/2024 yang menyatakan opininya Wajar Tanpa Pengecualian, pada tanggal 20 Februari 2024.

4 Kas dan Setara Kas

Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

5 Piutang Usaha dan Piutang Lain lain

Piutang disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

Piutang disajikan dengan nilai wajar yang dapat direalisasikan. Berdasarkan pengalaman dan data historis, perusahaan menetapkan estimasi kerugian piutang usaha tak tertagih yang berasal dari penjualan air berdasarkan SAK ETAP sebagai berikut :

<u>Umur Piutang</u>	<u>%tase penyisihan</u>
Sosial Umum	30%
Rumah Tangga A	40%
Rumah Tangga B	40%
Instansi Pmerintah	0%
Rumah Tangga C	40%
Niaga Kecil	25%
Niaga	25%
Industri Besar	15%
Balai / Kedutaan	50%
Kawasan Khusus	15%

6 Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP)/ First In First Out (FIFO)

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

Persediaan entitas dikelompokkan kedalam dua jenis:

- 1 Persediaan bahan instalasi
- 2 Persediaan bahan operasi

Persediaan Bahan Instalasi meliputi perpipaan, water meter dan accessories lainnya. Persediaan Bahan Instalasi ini dikelompokkan sebagai bagian dari Aset lancar. Metode pencatatan untuk persediaan Bahan Instalasi menggunakan Perpetual Inventory Method yaitu pencatatan administrasi persediaan atas mutasi penerimaan dan pengeluaran, sehingga saldo nilai persediaan dapat diketahui setiap saat dari administrasi yang diselenggarakan.

Persediaan Bahan Operasi meliputi bahan kimia, pelumas, bahan bakar, alat tulis kantor (ATK) dan bahan operasi lainnya. Metode pencatatan untuk persediaan Bahan Operasi menggunakan Physical Inventory Method.

Persediaan bahan operasi ini merupakan persediaan yang apabila telah digunakan akan dianggap habis terpakai, sehingga layak dikelompokkan kedalam aset lancar.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANDAR
KABUPATEN MAJENE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

7 Beban dibayar dimuka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*"straight-line method"*).

8 Aset Tetap

Berdasarkan SAK ETAP Bab 15 "Aset Tetap", aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai aset, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali berdasarkan ketentuan pemerintah Indonesia yang berlaku. Peningkatan nilai aset karena penilaian kembali dikreditkan pada "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di akun Ekuitas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi, maka nilai buku terakhir akan dicatat sebagai nilai buku aset tetap tersebut, karena depresiasi atas aset tetap tersebut dihentikan.

Apabila aset tetap tersebut dijual, hilang, rusak, dan dianggap tidak bisa digunakan lagi, maka nilai tercatat pada aset tetap tersebut

harus dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya, perhitungan penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus (*"straight line method"*), sesuai dengan metode penyusutan berdasarkan undang undang nomor 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan yang diperbaharui dengan undang undang nomor 10 tahun 1994 serta peraturan perpajakan lainnya (SE Dirjen Pajak nomor: SE-07/PJ.42/2002, tanggal 8 Mei 2002 dan Keputusan Menteri Keuangan nomor: 138/KMK.03 tanggal 18 April 2002) sebagai berikut:

a) Kelompok harta berwujud bukan bangunan

- Kelompok 1, tarif penyusutannya 50% dari nilai buku
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun.
- Kelompok 2, tarif penyusutannya 25% dari nilai buku
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun.
- Kelompok 3, tarif penyusutannya 12,5% dari nilai buku
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 8 tahun dan tidak lebih dari 16 tahun.
- Kelompok 4, tarif penyusutannya 10% dari nilai buku
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 16 tahun dan tidak lebih dari 20 tahun.

b) Kelompok harta berwujud bangunan

- Permanen dengan masa manfaat 20 tahun, tarif penyusutannya 5% dari nilai perolehan.
- Tidak permanen dengan masa manfaat 10 tahun, tarif penyusutannya 10% dari nilai perolehan.

Pengeluaran untuk perbaikan atau pemeliharaan aset tetap untuk menjaga manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANDAR
KABUPATEN MAJENE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

10 Aset sewa pembiayaan

Untuk transaksi sewa pembiayaan yang memenuhi kriteria sewa pembiayaan modal (*capital lease*), aset dan kewajiban yang bersangkutan disajikan di laporan posisi keuangan dengan nilai sekarang (*present value*) dari nilai pelunasan sewa pembiayaan tersebut yang jumlahnya ditentukan pada saat mulai berlakunya sewa pembiayaan yang bersangkutan. Utang sewa pembiayaan akan berkurang sesuai dengan jumlah pembayaran angsuran pokoknya, sedangkan komponen bunga yang terkandung dalam angsuran sewa pembiayaan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

11 Penurunan nilai aset

SAK ETAP Bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset pada akhir tahun. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perusahaan menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*) atas nilai aset dan mengakui rugi penurunan nilai aset tersebut dalam laporan laba rugi.

12 Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

13 Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

SAK ETAP Bab 28 mensyaratkan entitas untuk memberikan pengungkapan yang diperlukan dalam laporan keuangannya dan memberi perhatian pada kemungkinan posisi keuangan dan laba atau rugi entitas telah terpengaruh oleh adanya pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta transaksi dan saldo dengan pihak-pihak tersebut.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

a Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:

i Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);

ii Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau

iii Memiliki pengendalian bersama atas entitas

b Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;

c Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;

d Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;

e Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);

f Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau

g Pihak tersebut adalah program imbalan kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Dalam tahun 2022 entitas tidak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANDAR
KABUPATEN MAJENE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

14 Pengakuan Pendapatan dan beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (imputed interest rate).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai :

i Penjualan Air

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:

- a Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- b Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun *control* efektif atas barang yang terjual;
- c Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan, dan
- e Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii Penjualan jasa diakui dengan metode penyelesaian dalam [periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi :

- a Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- b Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;
- c Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual)

15 Imbalan kerja, BPJS, dan DAPENMA

a Imbalan Kerja

Entitas mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "imbalan kerja" Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang - Undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan. Dalam ketentuan tersebut entitas diwajibkan untuk membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompetensi karyawan pada saat penyelesaian hitungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan adalah program imbalan pasti. Imbalan Kerja tersebut adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan kerja terdiri dari

- 1 Imbalan kerja jangka pendek
- 2 Imbalan pasca kerja
- 3 Imbalan kerja jangka panjang lainnya
- 4 Pesangon pemutusan kerja

Imbalan kerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan kerja dimana entitas membayar secara tetap kepada lembaga pengelola dana imbalan kerja dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan kerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja dan risiko akturia (dimana imbalan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan resiko investasi secara substantif berada pada entitas.

Dalam hal ini entitas, sudah melaksanakan program imbalan kerja bagi para karyawannya, antara lain : Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun, untuk tunjangan pensiun diberikan kepada karyawan dengan masa kerja mencapai 56 tahun.

Program imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23, bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu:

- 1 Jika dana imbalan kerja ini dikelola sendiri oleh perusahaan maka setiap memperhitungkan beban imbalan kerja akan dicatat sebagai berikut: beban imbalan kerja (debet) dan kewajiban imbalan kerja (kredit). Kemudian pada saat membayar dana pensiun, dana kematian, dan dana sakit, maka kewajiban imbalan kerja (debet) dan kas dan setara kas (kredit).
- 2 Jika dana imbalan kerja ini dikelola oleh institusi diluar perusahaan (perusahaan asuransi atau bank), maka setiap memperhitungkan imbalan kerja akan dicatat sebagai berikut: beban imbalan kerja (debet) dan kas dan setara kas (kredit). Kemudian pada saat membayar dana pensiun, dana kematian, dan dana sakit, maka perusahaan sudah tidak perlu mencatat transaksi atas pembayaran tersebut karena yang melakukan transaksi pembayaran adalah bukan dari perusahaan.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANDAR
KABUPATEN MAJENE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

16 Pajak penghasilan

Taksiran pajak penghasilan Perusahaan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Sesuai dengan SAK ETAP Bab 24 " Pajak Penghasilan", Perusahaan mencatat kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar (*tax payable concept*). Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, entitas harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan (*deferred tax*) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antar laporan keuangan untuk tujuan akuntansi dan pajak.

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

Kebijakan pajak penghasilan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final pasal 15 sebagai kewajiban pajak atas jasa pelayaran dalam negeri.

Pajak penghasilan tidak final

Menurut ketentuan perpajakan yang berlaku, utang pajak penghasilan dihitung oleh wajib pajak sendiri (*self assessment system*). Pajak penghasilan yang dibebankan pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

17 Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan jika ada, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

18 Ketidak Tetapan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Selama ini PDAM dalam pengelolaannya, terdapat ketidak tepatan dalam penerapan kebijakan akuntansi yaitu sebagai berikut:

- a Dalam laporan keuangannya (neraca) tidak tergambarkan nilai persediaan air yang dikelola oleh PDAM.
Secara filosofis entitas (perusahaan) yang mengelola air (mengolah dan memperjual-belikan air) seharusnya mampu menghitung dan menyajikan berapa meter air yang berhasil dikelola/diproses oleh PDAM, yang akan terlihat pada nilai persediaan air dalam kelompok aset lancar di neraca.
- b Dalam laporan keuangannya (neraca) yang tergambar hanyalah berupa persediaan bahan instalasi dan persediaan bahan operasi, yang seluruhnya terlihat dalam kelompok aset lancar.
Persediaan bahan instalasi ini, apabila telah dipergunakan (dipasang) dapat dilakukan sebagai berikut :
 - 1 Jika bahan instalasi ini dipergunakan untuk menggantikan bagian instalasi yang rusak atau diperbaiki maka akan dicatat sebagai beban pemeliharaan/perawatan instalasi pabrik air (sebagai *revenue expenditure*).
 - 2 Jika bahan instalasi ini dipergunakan untuk menambah/meluaskan jaringan instalasi baru, sebagai sarana untuk mengolah, mempersiapkan dan mendistribusikan air agar bisa terjual sampai ke pelanggan PDAM, maka pemakaian bahan instalasi ini harus dicatat sebagai instalasi pabrik air (aset tetap) yang merupakan *capital expenditure*.Jadi tidak tepat (tidak layak) apabila persediaan bahan instalasi ini dikelompokkan sebagai aset lancar, namun akan lebih tepat jika persediaan bahan instalasi ini dikelompokkan sebagai aset tidak lancar lainnya, yang merupakan bagian dari persediaan instalasi pabrik air.
- c Dalam Laporan Keuangannya (Neraca), terdapat aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi oleh PDAM, tetapi belum dilakukan opname dan belum ditentukan berapa nilainya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi ini lebih tepat jika disajikan dalam kelompok aset lain-lain

PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANDAR
KABUPATEN MAJENE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

C INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
1 Kas dan Setara Kas	1.154.991.151	1.777.280.745
Jumlah tersebut merupakan saldo kas/ bank Perumda per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut :		
Kas	-	
Bank	1.154.991.151	1.777.280.745
Total	<u>1.154.991.151</u>	<u>1.777.280.745</u>
 Kas		
- Kas Kecil Majene	-	-
- Kas Kecil IKK Somba	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
 Bank		
- BRI No: 0047-01-000092-30-4	338.528.328	450.336.547
- BNI No: 161-616-0561	95.650.475	177.675.682
- Bank Sulselbar No: 072-202-000004072-0	185.812.347	614.268.516
- Deposito BRI No B 269726	21.000.000	21.000.000
- Deposito BRI No B 269736	14.000.000	14.000.000
- Deposito Bank Sulselbar (BPD) No. B 039191	200.000.000	200.000.000
- Deposito Bank Sulselbar (BPD) No. B 039096	300.000.000	300.000.000
Jumlah	<u>1.154.991.151</u>	<u>1.777.280.745</u>
 2 Piutang Air	7.225.289.228	6.525.638.965
Jumlah tersebut merupakan saldo piutang air per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :		
I Piutang Air		
A. Piutang Air	11.857.404.794	10.714.056.593
B. Akumulasi Penyisihan Piutang Air	(4.632.115.566)	(4.188.417.628)
Jumlah Piutang Air Bersih	<u>7.225.289.228</u>	<u>6.525.638.965</u>
 II Piutang Non Air		
A. Piutang Non Air	22.103.450	22.103.450
B. Akumulasi Penyisihan Piutang Non Air	(22.103.450)	(22.103.450)
Jumlah Piutang Non Air Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>
 A. Piutang Air		
Rincian Piutang Air Menurut Per Kelompok Pelanggan :		
Sosial Umum	16.494.708	15.933.338
Rumah Tangga A	132.117.538	124.716.593
Rumah Tangga B	11.210.406.417	10.152.268.731
Instansi Pemerintah	183.696.103	159.213.403
Rumah Tangga C	77.978.693	53.792.693
Niaga Kecil	127.053.862	114.233.862
Noaga	92.091.924	73.344.424
Industri Besar	9.650.139	13.198.139
Balai / Kedutaan	4.413.760	3.853.760
Pelanggan Khusus	3.501.650	3.501.650
Jumlah	<u>11.857.404.794</u>	<u>10.714.056.593</u>

PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANDAR
KABUPATEN MAJENE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

B. Piutang Non Air					
Sambung Baru				22.103.450	22.103.450
Jumlah Seluruhnya				22.103.450	22.103.450
C. Penyisihan Piutang					
	Saldo Piutang	Tarif Penyisihan			
Sosial Umum	16.494.708	30%	4.948.412	4.780.001	
Rumah Tangga A	132.117.538	40%	52.847.015	49.886.637	
Rumah Tangga B	11.210.406.417	40%	4.484.162.567	4.060.907.492	
Instansi Pemerintah	183.696.103	0%	-	-	
Rumah Tangga C	77.978.693	40%	31.191.477	21.517.077	
Niaga Kecil	127.053.862	25%	31.763.466	28.558.466	
Niaga	92.091.924	25%	23.022.981	18.336.106	
Industri Besar	9.650.139	15%	1.447.521	1.979.721	
Balai/Kedutaan	4.413.760	50%	2.206.880	1.926.880	
Kawasan Khusus	3.501.650	15%	525.248	525.248	
Jumlah	11.857.404.794		4.632.115.566	4.188.417.628	
Cadangan Penyisihan Piutang Tahun 2024			4.188.417.628		
Pendapatan/ (Beban) Penyisihan Piutang Tahun 2024	#		(443.697.938)		
3 Piutang Lain Lain				2024	2023
Jumlah tersebut merupakan saldo piutang Karyawan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.				58.083.383	58.083.383
- Muh. Syapri B.BA			39.559.540	39.559.540	
- Syaripuddin			14.832.003	14.832.003	
- Joni Dipamada			1.044.000	1.044.000	
- Pinjaman Lainnya			2.647.840	2.647.840	
Jumlah			58.083.383	58.083.383	
4 Persediaan				2024	2023
Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut :				119.860.477	121.235.849
- Persediaan Bahan Kimia			58.141.250	42.212.000	
- Persediaan Pipa			32.176.378	29.001.700	
- Persediaan Water Meter			17.635.002	19.073.772	
- Persediaan Instalasi Lainnya			11.907.846	30.948.376	
Jumlah			119.860.476	121.235.848	

PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANDAR
KABUPATEN MAJENE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

	2024	2023
5 Aset Tetap	26.003.959.114	27.019.925.400

Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap yang dikuasai PDAM per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut :

31 Desember 2024

Harga Perolehan	Saldo	Mutasi		Saldo
	Per 31 Des 2023	Tambah	Kurang	Per 31 Des 2024
- Tanah	53.531.300	-	-	53.531.300
- Bangunan Gedung	1.158.181.464	0,33	-	1.158.181.464
- Instalasi Pengolahan Air	23.447.980.362	29.324.756,00	2.482.125	23.474.822.993
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	24.154.682.016	127.256.348,54	-	24.281.938.365
- Peralatan dan Perlengkapan	196.359.000	-	-	196.359.000
- Kendaraan / Alat Angkut	830.431.030	-	-	830.431.030
- Inventaris / Perabot Kantor	393.304.582	-	-	393.304.582
Jumlah	50.234.469.754	156.581.105	2.482.125	50.388.568.734
Akumulasi Penyusutan	Saldo	Mutasi		Saldo
	Per 31 Des 2023	Tambah	Kurang	Per 31 Des 2024
- Tanah	-	-	-	-
- Bangunan Gedung	580.712.734	53.625.853	-	634.338.587
- Instalasi Pengolahan Air	7.666.084.686	86.183.699	-	7.752.268.385
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	13.802.740.538	923.039.520	-	14.725.780.058
- Peralatan dan Perlengkapan	155.810.244	20.274.378	-	176.084.622
- Kendaraan / Alat Angkut	689.886.064	55.969.570	-	745.855.634
- Inventaris / Perabot Kantor	319.310.089	30.972.246	-	350.282.335
Jumlah	23.214.544.355	1.170.065.265	-	24.384.609.620
Nilai Buku	27.019.925.399			26.003.959.113

31 Desember 2023

Harga Perolehan	Saldo	Mutasi		Saldo
	Per 31 Des 2022	Tambah	Kurang	Per 31 Des 2023
- Tanah	18.531.300	35.000.000	-	53.531.300
- Bangunan Gedung	1.158.181.464	-	-	1.158.181.464
- Instalasi Pengolahan Air	23.378.443.539	69.536.823	-	23.447.980.362
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	22.996.023.835	1.158.658.181	-	24.154.682.016
- Peralatan dan Perlengkapan	196.359.000	-	-	196.359.000
- Kendaraan / Alat Angkut	812.101.030	18.330.000	-	830.431.030
- Inventaris / Perabot Kantor	381.254.582	12.050.000	-	393.304.582
Jumlah	48.940.894.750	1.293.575.004	-	50.234.469.754
Akumulasi Penyusutan	Saldo	Mutasi		Saldo
	Per 31 Des 2022	Tambah	Kurang	Per 31 Des 2023
- Tanah	-	-	-	-
- Bangunan Gedung	527.086.881	53.625.853	-	580.712.734
- Instalasi Pengolahan Air	7.586.606.457	79.478.229	-	7.666.084.686
- Instalasi Transmisi dan Distribusi	12.913.715.416	889.025.122	-	13.802.740.538
- Peralatan dan Perlengkapan	115.261.488	40.548.756	-	155.810.244
- Kendaraan / Alat Angkut	581.372.200	108.513.864	-	689.886.064
- Inventaris / Perabot Kantor	257.365.597	61.944.492	-	319.310.089
Jumlah	21.981.408.039	1.233.136.316	-	23.214.544.355
Nilai Buku	26.959.486.711			27.019.925.399

PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANDAR
KABUPATEN MAJENE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
6 Utang Usaha	112.048.217	26.928.600
- OP. 11/PERUMDA-TM/XII/2024 (Bahan Kimia/PAC)	33.025.000	-
- OP 12/PERUMDA-TM/XII/2024 (Bahan Kimia/PAC & Kaporit)	51.767.500	-
- Tagihan Bimasakti Periode Tahun 2024	27.255.717	-
- CV Tirta Jaya Mandiri (assesories)	-	26.928.600
Jumlah	112.048.217	26.928.600
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
8 Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	2024	2023
Jumlah tersebut merupakan utang jangka pendek perusahaan kepada karyawan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	-	15.566.000
Jumlah	-	15.566.000
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
9 Modal	292.873.400	292.873.400
Jumlah tersebut merupakan modal perusahaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, terdiri dari :		
- Berupa 2 bidang tanah di Galung Lombok dan IKK Somba Thn 1995 dan 1996 melalui SK DPRD Tk II Majene nomor : 14/KPTS/DPRD/XI/1985 tanggal 29 Nopember 1985 senilai	12.873.400	12.873.400
- Berupa setoran tunai sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2010 sebesar	280.000.000	280.000.000
Total	292.873.400	292.873.400
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
10 Penyertaan Pemda Yang Telah Ditetapkan	13.200.647.009	13.200.647.009
Jumlah tersebut merupakan penyertaan modal Pemda per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, terdiri dari :		
- Pembangunan Aktiva Tetap dan Bahan Instalasi Proyek Peningkatan Air Bersih Prov. Sulsel Tahun 1997 sebesar	642.606.791	642.606.791
- Pembangunan Aktiva Tetap dan Bahan Instalasi Proyek Peningkatan Air Bersih Prov. Sulsel Tahun 1998 sebesar	2.568.779.427	2.568.779.427
- Penyertaan Modal Pemda Non Kas (Perda PMP No. 6 Tahun 2016)	1.631.260.791	1.631.260.791
- Penyertaan Modal Pemda Untuk Hibah Air Minum Perkotaan (Perda PMP No. 6 Tahun 2016) SPM No: 0405/SPM/LS/PPKD/XI/2017, tanggal 30 November 2017	734.000.000	734.000.000
- Penyertaan Modal Pemda Untuk Hibah Air Minum Perkotaan (Perda PMP No. 6 Tahun 2016)	1.160.000.000	1.160.000.000
- Perda Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Majene No. 12 Tahun 2019, Tanggal 13 September 2019	3.119.000.000	3.119.000.000
- Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Majene	1.620.000.000	1.620.000.000
- Penyertaan Modal Pemda Untuk Hibah Air Minum Perkotaan (Perda PMP No. 12 Tahun 2019 SP2D No: 34.01/04.0/1/LS/5.02.0.00.0.00.26.0000/P.02/07/2023, Tanggal 06 Juli 2023	517.500.000	517.500.000
- Penyertaan Modal Pemda Untuk Hibah Air Minum Perkotaan (Perda PMP No. 12 Tahun 2019 SP2D No: 34.01/04.0/2/LS/5.02.0.00.0.00.26.0000/P.04/09/2023, Tanggal 29 September 2023	1.207.500.000	1.207.500.000
Total	13.200.647.009	13.200.647.009

PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANDAR
KABUPATEN MAJENE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

	2024	2023
11 Penyertaan Modal Pemda Yang Belum Ditetapkan Statusnya	36.378.322.777	36.378.322.777
Jumlah tersebut merupakan penyertaan modal Pemda yang telah ditetapkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, terdiri dari :		
- Penyertaan Tahun 2013	4.002.477.777	4.002.477.777
- IPA Kap. 20 ke 40 Ltr/dtk, kontrak No : 97/KONT/PKPAM-SB/V/2009, tanggal 12 Mei 2009, BASTPS Nomor : 216/BASTP/PKPAM-SB/III/2001, tanggal 28-3-2011	942.571.000	942.571.000
- Program Penyehatan PDAM Kab Majene. No Kontrak : 15/KONT/PKPAM-SB/I/2010, tanggal 21-1-2010, BASTP Nomor : 218/BASTP/PKPAM-SB/III/2011, tanggal 28-3-2011	822.450.000	822.450.000
- IPA Lengkap 10 Ltr/det di Kec. Tammeroddo, BASTP Nomor : 215/BASTP/PKPAM-SB/III/2011, tanggal 28-3-2011	3.388.644.000	3.388.644.000
- Berita Acara Serah Terima Pengelolaan No: PL.02.03/BASTP/PSPAM-SB/IX/2016/049, Tanggal 19-9-2016 Dari : Kementerian PU Pera, Dirjen Cipta Karya		
IPA Kap. 20 L/det di IKK Puawang	5.660.986.000	5.660.986.000
IPA Kap. 10 L/det di IKK Somba	4.734.000.000	4.734.000.000
IPA Kap. 30 L/det di IKK Mangge dan Kap 10 L/det di IKK Pamboang	8.760.381.000	8.760.381.000
Optimalisasi SPAM Eksisting MBR IKK Banggae dan Banggae Timur	3.633.300.000	3.633.300.000
Optimalisasi SPAM Eksisting MBR IKK Puawang	1.145.893.000	1.145.893.000
Optimalisasi SPAM Eksisting MBR IKK Tammeroddo dan IKK Somba	1.434.294.000	1.434.294.000
Optimalisasi SPAM Eksisting MBR IKK Malunda	956.508.000	956.508.000
Pembangunan SPAM Kawasan Kumuh Totoli	896.818.000	896.818.000
Jumlah	36.378.322.777	36.378.322.777
	2024	2023
12 Laba (Rugi) Ditahan		
Jumlah tersebut merupakan akumulasi laba (rugi) ditahan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari :		
- Laba (Rugi) Ditahun Lalu	(14.396.607.444)	(13.545.332.845)
- Penyesuaian	-	-
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.025.100.606)	(851.274.599)
Jumlah	(15.421.708.050)	(14.396.607.444)
	2024	2023

PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANDAR
KABUPATEN MAJENE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

13 Pendapatan Penjualan Air

Jumlah tersebut merupakan pendapatan penjualan air 31 Desember 2024 dan 2023 **4.679.540.679** **5.385.791.318**
Rincian lebih lanjut atas rekening penjualan air

Jenis Pendapatan

Harga Air	3.834.068.679	4.493.472.318
Jasa Administrasi	339.001.000	355.750.000
Pemeliharaan (Water Meter)	399.961.000	419.579.000
Jumlah	4.573.030.679	5.268.801.318
Tanki Air	106.510.000	116.990.000
Jumlah	4.679.540.679	5.385.791.318

A. Rincian per Kelompok Pelanggan :

Sosial Umum	17.663.175	22.380.975
Rumah Tangga A	69.422.950	83.466.950
Rumah Tangga B	4.064.101.554	4.659.330.393
Instansi Pemerintah	120.154.000	156.903.000
Rumah Tangga C	125.713.500	138.020.000
Niaga Kecil	102.383.500	99.935.000
Niaga	66.081.500	80.834.500
Industri Besar	6.950.500	26.957.500
Khusus	560.000	973.000
Balai/Kedutaan	-	-
Jumlah	4.573.030.679	5.268.801.318
Tanki Air	106.510.000	116.990.000
Jumlah	106.510.000	116.990.000
Jumlah Seluruhnya	4.679.540.679	5.385.791.318

B. Rincian per Unit Kerja

BNA - Wilayah 1	1.583.462.275	1.677.739.725
BNA - Wilayah 2	374.519.000	458.783.000
BNA - Wilayah 3	978.311.525	1.079.285.750
BNA - Wilayah 4	1.358.131.104	1.598.176.168
IKK Somba	125.008.500	139.016.000
IKK Palipi	-	-
IKK Pamboang	51.001.000	66.333.000
IKK Malunda	31.879.500	167.610.900
IKK Tammerodo	70.717.775	81.856.775
Jumlah	4.573.030.679	5.268.801.318
Tanki Air	106.510.000	116.990.000
Total	4.679.540.679	5.385.791.318

Harga air diatas adalah harga air melalui meter air dan harga air menurut taksiran pemakaian untuk pelanggan yang meter airnya rusak/hilang

PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANDAR
KABUPATEN MAJENE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
14 Pendapatan Penjualan Non Air	378.650.564	276.914.245
Jumlah tersebut merupakan pendapatan penjualan non air 31 Desember 2024 dan 2023		
Sambungan baru	26.420.000	71.019.989
Buka / Sambung Kembali	21.250.000	17.800.000
Denda	88.960.000	104.625.000
Penggantian Meter	13.919.325	41.551.290
Balik Nama	2.175.000	4.675.000
Pendaftaran	1.200.000	3.100.000
Pendapatan Non Air Lainnya	224.726.239	34.142.966
Jumlah	378.650.564	276.914.245
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
15 Beban Operasional	6.162.741.173	6.105.835.742
Jumlah tersebut merupakan beban operasional PDAM 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban Pegawai	3.418.791.368	3.422.863.450
Beban Bahan Bakar	61.207.000	55.638.000
Beban Listrik	110.416.621	107.264.050
Beban Pemakaian Bahan Kimia	187.760.125	118.856.875
Beban Bank	3.942.861	4.130.272
Beban Penyisihan Piutang	443.697.938	-
Beban Pemeliharaan	145.078.844	150.657.526
Beban Non Operasional	460.033.062	866.792.021
Beban Kantor	92.896.705	57.857.500
Beban Hubungan Langganan	68.851.384	88.639.732
Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-
Beban Administrasi dan Umum Lainnya	-	-
Jumlah	4.992.675.908	4.872.699.426
Beban Penyusutan Aset Tetap	1.170.065.265	1.233.136.316
Jumlah Seluruhnya	6.162.741.173	6.105.835.742
●) Rincian Beban Pegawai		
Gaji Karyawan Pengolahan	434.885.987	
Gaji Karyawan Transdis	534.059.500	
Gaji Karyawan Administrasi dan Umum	2.449.845.881	
Jumlah	3.418.791.368	-
●) Rincian Beban Listrik		
Listrik Kantor BNA Majene	34.012.453	
Listrik Kantor Abaga	2.620.655	
Listrik Somba	52.500	
Listrik Tammerodo	103.000	
Listrik IPA Mangge	2.249.556	
Listrik IPA Malunda	7.895.100	
Listrik IPA Rusung Rusung	1.422.400	
Listrik IPA Galung Lombok	62.060.957	
Jumlah	110.416.621	-
●) Rincian Beban Pemakaian Bahan Kimia		
Instalasi Pengolahan Air	187.760.125	118.856.875
Jumlah	187.760.125	118.856.875

PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANDAR
KABUPATEN MAJENE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

●) Rincian Beban Pemeliharaan		
Pemeliharaan Sumber	3.759.000	
Pemeliharaan Pengolahan	2.321.000	
Pemeliharaan Trandis	91.788.544	
Pemeliharaan Administrasi Umum Lainnya	47.210.300	
Jumlah	145.078.844	-
●) Rincian Beban Kantor		
Biaya ATK dan Foto Copy	15.222.700	
Barang Cetak	696.000	
Perlengkapan Komputer	5.985.000	
Biaya Telepon, Telex dan Fax	18.477.600	
Biaya Rapat dan Tamu	17.459.330	
Benda Pos dan Materi	1.010.000	
Beban Cleaning Service	130.000	
Rupa-rupa Beban Kantor	33.916.075	
Jumlah	92.896.705	-
●) Rincian Beban Hubungan Langganan		
Sewa Bima Sakti	57.233.709	
Bahan Promosi	1.760.000	
Beban Pembaca Meter	-	
Beban Penagihan Rekening	-	
Rupa rupa beban Hublang	9.857.675	
Jumlah	68.851.384	-
●) Rincian Beban Non Operasional		
Beban Jasa Profesional	30.000.000	
Beban Jasa Audit	25.000.000	
Pajak Air Permukaan	17.672.772	
Beban Penelitian dan Pengembangan	43.980.000	
Rupa-rupa Beban Umum	336.029.531	
Beban Pajak	7.350.759	
Beban Bank	3.942.861	
Jumlah	463.975.923	-
●) Rincian Beban Penyusutan		
Beban Penyusutan Bangunan Gedung	53.625.853	53.625.853
Beban Penyusutan Instalasi Pengolahan Air	86.183.699	79.478.229
Beban Penyusutan Instalasi Transmisi dan Distribusi	923.039.520	889.025.122
Beban Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan	20.274.378	40.548.756
Beban Penyusutan Kendaraan / Alat Angkut	55.969.570	108.513.864
Beban Penyusutan Inventaris / Perabot Kantor	30.972.246	61.944.492
Jumlah	1.170.065.265	1.233.136.316

PERUMDA AIR MINUM TIRTA MANDAR
KABUPATEN MAJENE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

	2024	2023
16 Pendapatan (Beban) Lain lain	79.449.324	1.277.790.488
Jumlah tersebut merupakan beban non operasional PDAM 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :		
- Pendapatan Non Operasional		
- Pendapatan Jasa Giro	7.714.782	8.651.809
- Bunga Deposito	17.989.042	16.818.640
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	53.745.500	1.252.320.039
Jumlah	79.449.324	1.277.790.488
- Beban Non Operasional		
- Beban Bank	-	-
- Dana Pensiun	-	-
- Penyesuaian Penjualan Air	-	-
Jumlah	-	-
Jumlah seluruhnya	79.449.324	1.277.790.488
17 Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca		
Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca.		
18 Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan		
Manajemen Perumda Air Minum Tirta Mandar Kabupaten Majene bertanggung jawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 10 Januari 2023		

-ooOoo-

Daftar Aset Per 31 Desember 2024

No	JENIS ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN PER 1 JAN 2024	MUTASI TAHUN 2024		NILAI PEROLEHAN PER 31 DES 2024
			TAMBAH	KURANG	
1	Tanah	53.531.300,00	-	-	53.531.300,00
2	Bangunan Gedung	1.158.181.464,33	0,33	-	1.158.181.464,66
3	Instalasi Pengolahan Air	23.447.980.361,60	29.324.756,00	2.482.125,37	23.474.822.992,23
4	Instalasi Transmisi dan Distribusi	24.154.682.016,00	127.256.348,54	-	24.281.938.364,54
5	Peralatan dan Perlengkapan	196.359.000,00	-	-	196.359.000,00
6	Kendaraan / Alat Angkut	830.431.030,00	-	-	830.431.030,00
7	Inventaris / Perabot Kantor	393.304.581,75	-	-	393.304.581,75
Jumlah		50.234.469.753,68	156.581.104,87	2.482.125,37	50.388.568.733,18

Perumda Tirta Mandar Kab. Majene
Direktur


Ir. MUHAMMAD ARLIN ARAS

Majene, 31 Desember 2024
Perumda Tirta Mandar Kab. Majene
Satuan Pengawas Intern


JEFRI ARYANTO



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No.00062/2.1227/AU.2/10/1594-1/1/III/2025

Kepada Yth.

Dewan Pengawas dan Direksi

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mandar Kabupaten Majene

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mandar Kabupaten Majene** terlampir, yang terdiri dari posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mandar Kabupaten Majene** tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Manajemen yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap



KANTOR AKUNTAN PUBLIK R U S T A N

Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 18 Kompleks Bumi Permata Sudiang 1 Blok I.8 No. 18 Lantai 2
Sudiang-Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar Sulawesi Selatan 90242
Telp. 0411- 481 1175 HP. 0812 5523 8644 , email : kaprustan CPA@gmail.com
Izin Kap Nomor : 580/KM.1/2018

material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hormat kami,

KAP "RUSTAN"



DR. RUSTAN TIMA., SE., MBA, M.Si., Ak., CA., CPAI., CPA., ASEAN CPA
NRAP. AP 1594

Makassar, 18 Maret 2025